

# Aplikasi Pengelolaan Alat Tulis Kantor Pada PT. Harmoni Mitra Utama Samarinda Berbasis Desktop

Wiji Prima Fitriyanto<sup>1</sup>, Tina Tri Wulansari<sup>2</sup>, Fahrullah<sup>3</sup>, Nariza Wanti Wulansari<sup>4</sup>, Dedy Mirwansyah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Mulia

Jl. Pahlawan No. 2A, Kel. Dadi Mulya, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia - 75123

<sup>1</sup>wijiprima@students.universitasmulia.ac.id, <sup>2</sup>tina@universitasmulia.ac.id, <sup>3</sup>fahrullah@universitasmulia.ac.id, <sup>4</sup>nariza.ws@universitasmulia.ac.id, <sup>5</sup>dedy.m@universitasmulia.ac.id

DOI: xx.xxxx/j.ccs.xxxx.xx.xxx

## Abstrak

Pada era globalisasi ini, komputerisasi sistem dalam sebuah perusahaan menjadi hal yang penting, terutama pada perusahaan-perusahaan menengah keatas yang memiliki sistem cukup kompleks. Pengaturan sistem-sistem dalam perusahaan akan menjadi lebih mudah dan cepat dengan sistem komputerisasi, termasuk dalam pengaturan sistem pengelolaan alat tulis kantor. Banyaknya sumber daya manusia akan berpengaruh pada kebutuhan alat tulis kantor dalam kegiatan bekerja sehari-hari. Makin banyak sumber daya manusia, maka banyak juga kebutuhan alat tulis kantor. Kebutuhan alat tulis kantor yang harus diimbangi dengan penyediaan stok alat tulis kantor yang memadai. Keseimbangan ini mungkin dicapai dengan sistem pemantauan yang jelas pada bagian penyediaan alat tulis kantor. Dalam memantau, dibutuhkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pegawai-pegawai di perusahaan yang ingin melakukan permintaan alat tulis kantor. Melihat kondisi tersebut penulis memberikan jalan keluar berupa pembuatan aplikasi untuk membuat pemesanan dan pengelolaan alat tulis kantor yang terkomputerisasi karena akan membuat pelaporan permintaan barang dari cabang atau Site tersebut menjadi lebih mudah karena bisa dilakukan permintaan barang oleh *Warehouse Officer* langsung dari komputer masing-masing dan dilakukan di mana saja dengan menggunakan sebuah perangkat komputer yang dapat digunakan secara baik dan tepat serta terkoneksi dengan jaringan Internet. Dengan menggunakan sistem tersebut tentu akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan ter-digitalisasi.

*Kata Kunci:* Alat Tulis Kantor, Komputer, Aplikasi, Desktop, Prototyping

## 1. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, komputerisasi sistem dalam sebuah perusahaan menjadi hal yang penting karena dapat meningkatkan kinerja pegawai. Pengaturan sistem-sistem dalam perusahaan akan menjadi lebih efektif dan efisien dengan sistem komputerisasi, termasuk dalam pengaturan sistem pengelolaan alat tulis kantor (ATK). Banyaknya sumber daya manusia akan berpengaruh pada kebutuhan ATK dalam kegiatan bekerja sehari-hari. Makin banyak sumber daya manusia, maka banyak juga kebutuhan ATK. Agar operasional kegiatan kantor menjadi lancar, maka kebutuhan alat tulis kantor yang harus diimbangi dengan penyediaan stok alat tulis kantor yang memadai. Keseimbangan ini mungkin dicapai dengan sistem pemantauan yang jelas pada bagian penyediaan ATK. Dalam memantau, dibutuhkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pegawai-pegawai di perusahaan yang ingin melakukan permintaan ATK. Aplikasi ini juga dapat digunakan oleh pihak penyedia ATK dalam mengatur baik penyediaan ATK untuk karyawan yang melakukan permintaan maupun mengontrol jumlah stok ATK untuk karyawan. Aplikasi seperti inilah yang

dibutuhkan oleh perusahaan dalam pengelolaan ATK dalam jumlah yang sangat banyak.

Pada perusahaan dimana peneliti melakukan penelitian, permintaan ATK masih dilakukan secara manual dengan mengisi form permintaan pemesanan ATK oleh *Warehouse Keeper* kemudian dikirim ke *General Affair* (GA) melalui aplikasi *whatsapp* dan *email*. Sebagaimana yang diketahui umum, aplikasi *whatsapp* dan *email* tersebut lebih bersifat penyampai pesan dan bersifat umum, sehingga permintaan yang diajukan kadang dilupakan atau bahkan dilakukan berkali-kali sehingga terjadinya kesalahan informasi.

Melihat kondisi tersebut peneliti memberikan jalan keluar berupa pembuatan aplikasi untuk membuat pemesanan dan pengelolaan ATK yang terkomputerisasi karena akan membuat pelaporan permintaan barang dari cabang (*Site*) perusahaan bisa dilakukan langsung oleh *Warehouse Officer* dari komputer masing-masing dan dilakukan di mana saja asal terkoneksi dengan jaringan *Internet*.

## 2. Landasan Teori

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan beberapa landasan teori yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

### 2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah *software* yang di buat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Ms.world, Ms.Excel (Amalia, 2014).

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan aplikasi adalah software atau alat terapan yang di buat untuk mengerjakan tugas-tugas khusus.

### 2.2. Prototype

Prototype biasanya merupakan program yang belum jadi. Langkah membuat prototype diawali dari mengumpulkan kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program prototype agar pengguna bisa membayangkan dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak yang sudah jadi. Setelah selesai, prototype ini dievaluasi oleh pengguna sampai dispesifikasi yang sesuai dengan keinginan pengguna (Sukanto dan Shalahuddin, 2015).

### 2.3. Microsoft Visual Studio 2010

Menurut Faisal (2008), Microsoft Visual Studio adalah Integrated Development Environment (IDE) untuk membangun aplikasi console dan Graphical user interface (GUI) dengan menggunakan bahasa yang didukung pada .NET Framework. Aplikasi GUI yang dapat dibangun diantaranya adalah Windows Form, Website, Web Application, Windows Mobile.

Secara garis besar, kemampuan *Microsoft Visual Studio 2010* sebagai berikut:

1. Dapat membuat program aplikasi berbasis *windows*.
2. Menguji program (*debugging*) dan menghasilkan program berakhiran *EXE* yang bersifat *executable* atau dapat langsung dijalankan.
3. Untuk membuat *program tools* seperti, misalnya: kontrol *ActiveX*, aplikasi Internet, *file Help*, dan sebagainya.

### 2.4. Microsoft SQL Server Management Studio 2008 R2

Microsoft SQL Server merupakan produk *Relational Database Management System (RDBMS)* yang dibuat oleh Microsoft. Aplikasi ini mendukung SQL sebagai bahasa untuk memproses query ke dalam database.

Berikut ini adalah beberapa fitur yang dari sekian banyak fitur yang ada pada SQL Server 2008:

- 1) *XML Support*. Dengan fitur ini, Kita bisa menyimpan dokumen XML dalam suatu tabel, meng-query data ke dalam format XML melalui Transact-SQL dan lain sebagainya.
- 2) *Data Warehousing and Business Intelligence (BI) Improvements*. SQL Server dilengkapi dengan fungsi-fungsi untuk keperluan Business Intelligence melalui Analysis Services. Selain itu, SQL Server 2000 juga dilengkapi dengan *tools* untuk keperluan data mining.
- 3) *Multi-Instance Support*. Fitur ini memungkinkan Anda untuk menjalankan beberapa database engine SQL Server pada mesin yang sama.

### 2.5. MySQL

Sutanta dalam supriyono (2015) menyatakan MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah manajemen basisdata yang bersifat *open source* sehingga didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public Licensi*). MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya yaitu SQL (*Structure Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

## 3. Metode Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada pada PT. Harmoni Mitra Utama Samarinda.

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari berbagai sumber dengan beberapa metode, yaitu: Studi Pustaka, dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori dan buku-buku yang berhubungan dengan laporan penelitian. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara, dilakukan secara tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber atau sumber data. Dan di tahap ini penulis bertanya langsung pada *General Affair* bagaimana proses awal hingga akhir dari pengelolaan Alat Tulis Kantor (ATK). Serta Observasi, peneliti melakukan pengamatan pada dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang digunakan *General Affair* dalam mencatat laporan transaksi penyediaan dan pengeluaran ATK, serta mengamati apa saja yang

mereka lakukan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka tersebut.

Sedangkan metode pengembangan sistem menggunakan metode prototype yang menekankan pada pengembangan sistem yang cepat dan singkat. Metode ini menggunakan metode berulang dalam mengembangkan sistem dimana pembuatan sistem lebih menekankan pada kebutuhan pengguna atau user.

Metode pengujian yang digunakan menggunakan metode pengujian blackbox yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Dengan mengaplikasikan teknik *black box*, maka kita menarik serangkaian *test case* yang memenuhi kriteria berikut:

1. *Test case* yang mengurangi, dengan harga lebih dari satu, jumlah *test case* tambahan yang harus didesain untuk mencapai pengujian yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Test case* yang member tahu kita sesuatu mengenai kehadiran atau ketidakhadiran kelas kesalahan, daripada member tahu kesalahan yang berhubungan hanya dengan pengujian spesifik.

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi ini terhubung dengan satu server untuk memudahkan dalam mencari data. Implementasi tampilan aplikasi bisa dilihat pada gambar 1, 2 dan 3.

Sebagai Contoh, Peneliti meng-Input data barang dan permintaan barang sebagai berikut:

##### Data Master Barang

1. Data barang = ATK012
2. Jenis Barang = ATK
3. Nama Barang = Ballpoint
4. Ukuran = 0,5 Inch
5. Satuan = Pieces
6. Harga Satuan = Rp. 3000,-
7. Minimum Stok = 100
8. Stok Barang = 300
9. Maksimal Stok = 500

##### Permintaan Barang

1. Kode Permintaan = TBG00023
2. Tanggal Permintaan = 12/01/2022
3. Keterangan = Urgent / Super ASAP
4. Nama Barang = Ballpoint
5. Qty = 10 Pcs

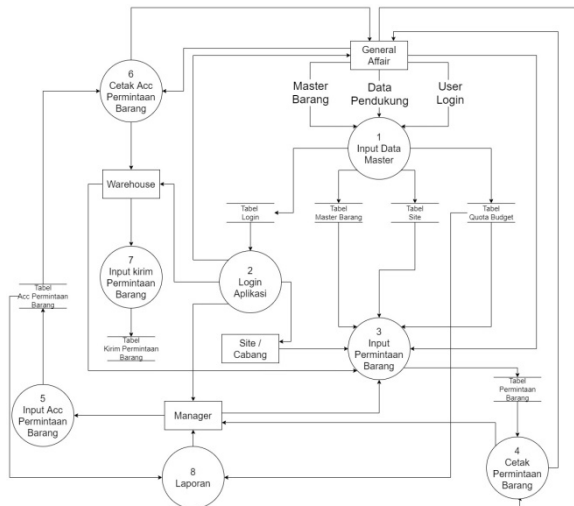
Gambar 1. Form Master Barang

Gambar 2. Form Permintaan Barang

Gambar 3. Form Informasi Request Barang

#### 4.1. Pembahasan

Alur kerja aplikasi alat tulis kantor, penggambaran dari mulai barang datang hingga barang disupply ke Site, digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Alur kerja aplikasi

1. *General Affair* melakukan input Master Data, Data Pendukung dan User Login pada proses 1.0 Input Data Master yang menghasilkan tabel Login, tabel Master Barang, tabel Site dan tabel Qouta Budget.
2. Pada penginputan data tabel Login pada proses 1.0 Input Data Master digunakan sebagai akses pada proses 2.0 Login Aplikasi.
3. Pada penginputan data tabel Master Barang, tabel *Site*, tabel Quota Budget digunakan sebagai akses pada proses 3.0 Input Permintaan Barang.
4. Warehouse dan Manager melakukan Login untuk digunakan sebagai akses pada proses 3.0 Input Permintaan Barang.
5. Tabel quota budget digunakan sebagai akses pada proses 8.0 Laporan
6. Setelah Data Master pada proses 1.0 input Data Master telah selesai, selanjutnya proses dimulai dari *Site* atau cabang melakukan proses 2.0 Login Aplikasi untuk melakukan permintaan ATK pada proses 3.0 Input Permintaan Barang.
7. Kemudian proses 3.0 Input Permintaan Barang menghasilkan tabel permintaan barang yang digunakan sebagai akses proses 4.0 Cetak Permintaan Barang.
8. Setelah proses 4.0 Cetak Permintaan Barang selesai maka akan diterima oleh Manager untuk mendapatkan persetujuan melalui proses 5.0 Input Acc Permintaan Barang selain itu proses 4.0 Cetak Permintaan Barang akan diterima oleh *General Affair* untuk arsip.
9. Setelah mendapatkan approved Manager melalui proses 5.0 Input Acc Permintaan Barang maka akan menghasilkan tabel Acc Permintaan Barang

- yang digunakan sebagai akses proses 6.0 Cetak Acc Permintaan Barang dan proses 8.0 Laporan.
10. Kemudian proses 6.0 Cetak Acc Permintaan Barang akan diterima oleh *General Affair* sebagai arsip dan *Warehouse* untuk proses mempersiapkan pesanan barang.
11. Setelah Warehouse selesai mempersiapkan barang kemudian melakukan proses 7.0 Input Kirim Permintaan Barang yang menghasilkan tabel kirim permintaan barang dan secara otomatis resi akan terbuat pada tabel tersebut.
12. Proses 8.0 Laporan merupakan output penggunaan Budget perbulan *Site* atau cabang dalam permintaan alat tulis kantor.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Membantu *General Affair* dalam proses permintaan ATK, menginput data dan dalam pembuatan laporan.
2. Proses perminataan alat tulis kantor yang sebelumnya bersifat manual sekarang terdokumentasi digital sehingga penginputan data yang dapat diolah di dalam komputer.
3. Aplikasi ini dapat membantu para *warehouse keeper* dalam melakukan kegiatannya, karena proses yang ada dapat meminimalisir waktu menjadi lebih efektif dan efisien, karena *warehouse keeper* dapat melakukan proses proses permintaan ATK tanpa harus menunggu email stok terbaru dari *general affair*, seperti pada sistem sebelumnya.

### 5.2. Saran

Pengembangan aplikasi pengelolaan alat tulis kantor diharapkan mampu bermanfaat dengan baik bagi keefektifan proses bisnis di PT. Harmoni Mitra Utama khususnya pada bagian *General Affair*. Beberapa saran perlu dikemukakan bagi keefektifan penggunaan sistem terhadap proses bisnis, antara lain:

1. Pembagian hak akses bagi pengguna sistem perlu diperhatikan sehingga memastikan pengguna sistem hanya dapat mengakses subsistem yang sesuai dengan proses bisnis yang dikerjakan.
2. Ketelitian dalam penginputan data perlu ditingkatkan agar tingkat kekeliruan data akan semakin rendah, sehingga keluaran yang dihasilkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

## Referensi

- [1] Afifuddin. (2010). Pengantar Administrasi Pembangunan. *CV Alfabeta*, 3.
- [2] Amalia, S. (2014, 8 8). *Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengolahan Data Laporan*. Retrieved 12 6, 2018, from studylibid.com: <http://studylibid.com/doc/645123>
- [3] Bahra. (2013). Analisis dan Desain Sistem Informasi. *Graha Ilmu*, 7.
- [4] Enterprise, Jubilee. (2014). MySQL Untuk Pemula. *PT. Elex Media Komputindo*, 7.
- [5] Fahrullah, F. (2021). IMPLEMENTASI PENGUJIAN BLACK BOX PADA SISTEM INFORMASI MONITORING AKADEMIK DENGAN PENDEKATAN TEKNIK EQUIVALENCE PARTITIONS. *JURNAL TEKNOLOGI KODEPENNA*, 1(2), 94-100. Retrieved from <https://jtk.kodepena.org/index.php/jtk/article/view/25>
- [6] Fridayanthie, E. W. (2018). Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang ATK Berbasis WEB Pada Badan Pendapatan Daerah. 26-27.
- [7] Haviludin. (2011). Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language). *Jurnal Informatika Mulawarman*, 1-5.
- [8] Karlana Indriani, Sudarmadi. (2015). Sistem Informasi Inventory Alat Tulis Kantor (ATK) Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 70-75.
- [9] Kurniadi, A. (2011). Pemrograman Microsoft Visual Basic 6. *PT Elex Media Komputindo*, 5.
- [10] M. Humam, Ida Afriliana. (2011). Aplikasi Inventory Alat Kerja Tulis Kantor Pada Kantor Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 94-95.
- [11] Martono. (2015). Manajemen Logistik Terintegrasi. *PPM*, 10.
- [12] Nugraha, Hidayat. (2011). Aplikasi Sistem Pengelolaan ATK (Alat Kerja Tulis) Akademi Angkatan Udara. *Telematika*, 103-110.
- [13] Nugroho, Bunafit. (2013). Panduan Membuat Program Toko dengan Visual Basic. *Gava Media*, 85.
- [14] Priskila. (2011). Aplikasi Permintaan Alat Kerja Tulis Kantor Berbasis Web Pada Energi Mega Persada. *Telematika*, 67-69.